

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kesehatan juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis .

Oleh karena itu kesehatan itu sangatlah penting bagi manusia yang dimana kita sebagai manusia harus bisa menjaga asupan nutrisi dan gizi yang ada didalam tubuh dan makanan yang sehari-hari.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu akibat utama arteriosclerosis atau biasa dikenal sebagai pengerasan pembuluh darah nadi. Pada keadaan ini, arteri menyempit karena timbunan lemak dalam dinding pembuluh darah. Hal ini bisa membuat aliran oksigen ke jantung terhambat dan menyebabkan rasa nyeri dan tidak nyaman di bagian dada. Penyempitan atau penyumbatan ini dapat menghentikan aliran darah otot jantung. Dalam kondisi lebih parah kemampuan jantung memompa darah dapat hilang. Hal ini akan merusak sistem pengontrol irama jantung dan berakhir dengan kematian (Nirmolo, 2018).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di Provinsi Riau adalah 0,53%.

Menurut (Ferrir, 2018 ) mengatakan bahwa, penyakit jantung koroner ini dapat bermula dari kondisi *overweight*. Seiring kemajuan zaman, pola konsumsi manusia mengalami transformasi signifikan. Kemudahan akses dan keragaman makanan olahan modern, termasuk fast food, mendorong kebiasaan makan yang tidak terkontrol. Hal ini berakibat pada peningkatan konsumsi lemak dan minyak, yang pada akhirnya dapat memicu obesitas. Yang dapat memicu sindrom metabolik seperti hiperkolesterolemia / kolesterol tinggi yang akan menimbulkan resiko terjadinya penyakit jantung. Dengan demikian begitu berbahaya nya ketika lemak

yang mengganggu aliran darah yang akan mengganggu kinerja jantung dan dapat menyebabkan penyakit jantung koroner.

Seiring bertambahnya usia, risiko PJK semakin tinggi disebabkan oleh perubahan progresif pada pembuluh darah, yang mulai terlihat setelah usia 20 tahun. Pada usia 40 tahun, perubahan ini semakin signifikan, terutama pada usia 35 keatas.

PJK di Indonesia mengalami peningkatan yang berhubungan dengan status sosial ekonomi yang menimbulkan perubahan gaya hidup yang mengarah tidak sehat. contohnya timbulnya kebiasaan merokok, serta kurang aktivitas fisik, konsumsi makanan siap saji, jeroan dan gorengan yang rendah serat namun tinggi kadar lemak menimbulkan hiperkolesterolemi.

Penyakit jantung koroner adalah jenis penyakit jantung yang berkembang ketika arteri jantung tidak dapat memberikan cukup darah yang kaya oksigen ke jantung. Penyakit jantung koroner sering disebabkan oleh penumpukan plak, zat lilin, di dalam lapisan arteri koroner yang lebih besar. Penumpukan ini sebagian atau seluruhnya dapat memblokir aliran darah di arteri besar jantung. Beberapa jenis kondisi ini mungkin disebabkan oleh penyakit atau cedera yang memengaruhi cara kerja arteri di jantung (NIH, 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 30 ibu-ibu Majelis Taklim Al-Ikhlas, ditemukan bahwa prevalensi obesitas sebesar 53,3% (n=16), overweight 16,6% (n=5), dan normal 30% (n=9). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu-ibu Majelis Taklim Al-Ikhlas memiliki berat badan berlebih, yang merupakan salah satu faktor risiko utama PJK.

Berdasarkan latar belakang diatas pentingnya kesehatan masyarakat di kecamatan senapelan kota pekanbaru RT 02 RW 08, maka peneliti akan meneliti pengetahuan ibu-ibu majelis taklim Al- Ikhlas tentang penyakit jantung di RT 02 RW 08 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana status gizi dan tingkat pengetahuan pada ibu-ibu Majelis Taklim Al – Ikhlas tentang penyakit jantung di RT 02 RW 08 kecamatan senapelan Kota Pekanbaru ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui status gizi dan tingkat pengetahuan ibu-ibu Majelis Taklim Al – Ikhlas tentang penyakit jantung di RT 02 RW 08 di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan responden terkait penyakit jantung koroner
2. mengetahui status gizi dengan mengukur indeks masa tubuh sebagai indikator status gizi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah penulis. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai status gizi dan tingkat pengetahuan terkait jantung koroner.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan serta meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman secara langsung bagi peneliti.